BAB VI
PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan, pelaksanaan pengujian hingga analisa hasil, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perbandingan yang didapatkan terlihat bahwa tingkat keakuratan (berdasarkan aspek *effectiveness*) yang dimiliki oleh *Intellark* lebih tinggi dibandingkan dengan *Arabic (101)*. Hal ini terlihat dari nilai *Global Error Rate* yang dimiliki oleh *Intellark* lebih rendah dibanding dengan *Arabic (101)*. Sedangkan jika dari segi kecepatan penulisan (berdasarkan aspek *efficiency*), *Intellark* lebih cepat digunakan untuk penulisan Arab dibandingkan menggunakan *Arabic (101)*.
2. Tata letak papan ketik *Intellark* lebih mudah dipelajari (berdasarkan aspek *satisfaction*) dibandingkan dengan *Arabic (101)*. Hal ini dilihat berdasarkan jumlah jawaban dari setiap nilai atau tingkat kemudahan yang dijawab oleh peserta uji.
3. Berdasarkan hasil uji statistik, penggunaan *Intellark* dan *Arabic (101)* pada sesi 1 memiliki varian data yang sama. Hal ini berbeda dengan hasil uji statistik dari penggunaan *Intellark* dan *Arabic (101)* pada sesi 2 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, baik dari segi *Global Error Rate* dan rata – rata kecepatan penulisan dari masing – masing tata letak.
4. Mayoritas peserta uji ketika menggunakan tata letak *Arabic (101)* memilih menghabiskan >50% hingga 100% waktu uji untuk melihat panduan selama pengujian dan menghabiskan <50% hingga 0% waktu uji untuk melihat panduan selama pengujian ketika menggunakan tata letak *Intellark*. Dapat dikatakan bahwa *Intellark* lebih membutuhkan sedikit waktu untuk melihat panduan (berdasarkan aspek *learnability*) sehingga dapat menghemat waktu pengetikan.

5. Tata letak papan ketik Arab yang mendekati susunan QWERTY, yaitu *Intellark* menjadi pilihan favorit peserta uji karena lebih familiar untuk digunakan dibandingkan *Arabic (101)* yang jauh dari susunan QWERTY.
6. Secara umum, *Intellark* sudah dapat memenuhi kebutuhan penulisan teks Arab dengan komputer. Namun, terdapat beberapa kriteria tersendiri yang menurut peserta uji merupakan perbaikan desain tata latak *Intellark* dan usulan desain tata letak yang baru untuk penulisan teks Arab. Kriterianya antara lain, sebagai berikut:
   - Kriteria yang diinganken:
     - Peletakan huruf Arab disesuaikan dengan huruf Indonesia yang pelafalannya mendekati huruf Arab tersebut. Contoh: karakter ◌ُ dan ◌ِ yang memiliki cara baca sama dengan huruf ‘a’ (latin) dapat diletakkan di tombol ‘a’ pada papan ketik QWERTY.
     - Untuk penggunaannya dapat digunakan secara *offline* dan dapat tertanam pada sistem operasi.
   - Kriteria yang tidak diingkan:
     - Penggunaan prinsip penekanan tombol lebih dari satu kali (seperti *keypad handphone* atau *multiple-tap*), sebaiknya diganti dengan kombinasi tombol huruf dan tombol fungsi (*SHIFT, CAPS LOCK, ALT,* dan *CTRL*).

6.2. Saran

Dalam penelitian ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya perlu diadakan beberapa perbaikan agar hasil penelitian lebih akurat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian secara berkala dalam waktu tertentu untuk melihat perkembangan kemampuan penulisan peserta uji. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diharapkan dapat dilihat penggunaan jenis tata letak papan ketik mana yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, untuk metode analisa tulisan sebaiknya memilih metode yang dapat memenuhi semua karakteristik tulisan agar didapatkan hasil yang lebih valid. Hal ini dikarenakan agar selama proses analisa dapat dilakukan secara statis.

Sedangkan dari hasil kuesioner, dapat dilakukan proses analisa yang lebih spesifik. Hal ini ditujukan untuk memperoleh masukan atau pandangan baru mengenai desain tata letak papan ketik Arab baru yang sesuai dengan pengguna Indonesia.